

**PENERAPAN STRATEGI *LISTENING TEAM*
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN HADIS
DI MTs. RAUDLATUT THOLIBIN TAYU**



Oleh :

**Arwani
NIM : 09226010**

TESIS

**Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Islam**

YOGYAKARTA

2011

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arwani S.Ag
NIM : 09226010
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
Minat : Pendidikan Al-Qur'an Hadis

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 14 juni 2011

Saya yang menyatakan,



Arwani S.Ag

NIM: 09226010



KEMENTERIAN AGAMA RI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

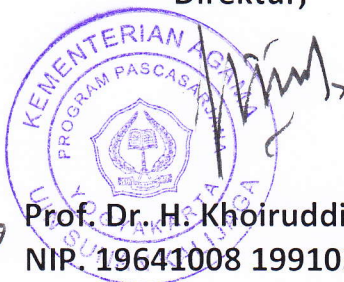
TESIS berjudul : PENERAPAN STRATEGI *LISTENING TEAM* DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN HADIS DI
MTs RAUDLATUT THOLIBIN TAYU

Nama : Arwani, S.Ag
NIM : 09.226.010
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
Minat : Pendidikan Al-Qur'an Hadis
Tanggal Lulus : 22 Juni 2011

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Yogyakarta, 05 Juli 2011

Direktur,

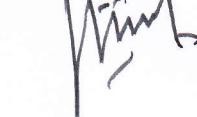

Prof. Dr. H. Khoiruddin, M.A.
NIP. 19641008 199103 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis berjudul : **PENERAPAN STRATEGI *LISTENING TEAM* DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN HADIS DI MTs. RAUDLATUT THOLIBIN TAYU**

Nama : Arwani S.Ag.
NIM : 09226010
Prodi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
Minat : Studi Al-Qur'an Hadis

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua	: Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.	()
Sekretaris	: Dr. H. Sumedi, M.Ag.	()
Pembimbing/Penguji	: Dr. Phil. Sahiron Syamsuddin, M.A.	()
Penguji	: Prof. Dr. H. Khoiruddin, M.A.	()

diuji di Yogyakarta pada tanggal 22 Juni 2011

Waktu : 11.00 – 12.00 WIB
Hasil/nilai : 94,50 / A / 3,75
Predikat : ~~Memuaskan~~ / ~~Sangat Memuaskan~~ / Cumlaude*

* Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENERAPAN STRATEGI *LISTENING TEAM* DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN HADIS DI MTs.
RAUDLATUT THOLIBIN TAYU**

yang ditulis oleh:

Nama : Arwani S.Ag
NIM : 09226010
Program : Magister (S2)
Program studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
Minat : Pendidikan Al-Qur'an Hadis

saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Studi Islam.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 15 Juni 2011
Pembimbing,



Dr. Phil. Sahiron Syamsuddin, M.A.

ABSTRAK

Penerapan Strategi *Listening Team* dalam Meningkatkan Pembelajaran al-Qur'an Hadis di MTs. Raudlatut Tholibin Tayu. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kata kunci: *Listening Team*, siklus, prestasi belajar, proses pembelajaran

Pembelajaran al-Qur'an Hadis di MTs Raudlatut Tholibin Tayu berlangsung monoton dan membosankan. Guru banyak menggunakan metode ceramah tanpa dibarengi dengan strategi yang tepat. Prestasi belajar siswa juga belum seperti yang diharapkan. Pada setiap evaluasi pembelajaran, masih ada 30% sampai 40% siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal.

Penelitian ini dilakukan untuk melakukan perbaikan dan perubahan atas kondisi pembelajaran di atas. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis & Taggart. Sedangkan metode pembelajaran yang digunakan tetap metode ceramah akan tetapi diperkaya dengan menggunakan strategi *listening team*. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan pada kelas VIII-D, MTs. Raudlatut Thalibin Tayu. Data penelitian yang diambil berupa data tes dan non tes. Data tes diambil lewat tes formatif yang dilakukan dalam bentuk tertulis, sedangkan data non tes diambil lewat observasi, jurnal siswa, dokumentasi, dan wawancara terhadap guru dan siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk; 1) menemukan strategi yang efektif dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis di MTs. Raudlatut Thalibin Tayu; 2) melakukan perubahan dalam proses pembelajaran al-Qur'an Hadis di MTs. Raudlatut Thalibin Tayu; 3) meningkatkan kreatifitas guru dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis di MTs. Raudlatut Thalibin Tayu; 4) meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa MTs. Raudlatut Thalibin Tayu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan strategi *listening team* proses pembelajaran al-Qur'an Hadis di kelas VIII-D MTs. Raudlatut Tholibin Tayu, berubah dari monoton dan membosankan, menjadi menarik dan menyenangkan. Siswa lebih bersemangat mengikuti pembelajaran. Partisipasi siswa meningkat. Siswa yang biasanya pasif mendengarkan ceramah guru yang monoton, kini aktif menjalankan peran dan tugas yang ditentukan pada kelompoknya masing-masing. Prestasi belajar siswa juga meningkat dari rata-rata 69,55 pada prasiklus menjadi 77,66 pada siklus I dan menjadi 82,76 pada siklus II. Siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal, pada prasiklus mencapai 38%, berkurang menjadi 10% pada siklus I, dan tidak ada lagi siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal pada siklus II.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanyalah bagi Allah swt, sholawat dan salam semoga tetap dilimpahkan kepada Nabi Muhammad saw, beserta keluarga, sahabat dan semua pengikutnya hingga akhir zaman.

Tesis yang berjudul **“Penerapan Strategi Listening Team Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Al-Qur’an Hadis di MTs. Raudlatut Tholibin Tayu”** ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam bidang Pendidikan Islam pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan selesainya penulisan tesis ini penulis menyadari bahwa semua itu berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Khoiruddin, M.A., selaku direktur Program Pascasarjana yang telah memberikan izin dalam penulisan karya ilmiah ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Maragustam, M.A., selaku ketua program studi Pendidikan Islam yang telah memberikan izin dalam penulisan tesis ini.
3. Bapak Dr. Phil. Sahiron Syamsuddin, M.A., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis ini.
4. Bapak H. Nur Hafidh S.Pd.I, selaku kepala MTs Raudlatut Tholibin dan Bapak Muhammad Ahmad Sugito S.Pd.I, selaku Kepala Tata Usaha beserta seluruh staf pengajar dan karyawan.
5. Ibu Kuni Masykurah, S.Pd.I., yang telah menjadi kolaborator dalam penelitian untuk penulisan tesis ini.

6. Istri dan anak penulis Ummi Zulfa dan Ahimsa Ahmada, yang senantiasa memberikan lecutan kepada penulis untuk menyelesaikan studi ini tepat waktu, juga orang tua penulis, adik-adik dan si kecil Ahmad Hammadalla.
7. Seluruh rekan-rekan dari kelas PI/PAI/SQH A yang telah menjadi tempat berbagi dan berdiskusi selama penulis menempuh studi ini sekaligus supporter setia dalam ujian tesis.
8. Rekan se-PTK, Zuri Pamuji yang banyak menyediakan waktunya sebagai *sparring partner* metodologi dalam mengkerangkakan penelitian ini.
9. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis sehingga tesis ini dapat terselesaikan.

Semoga amal mereka mendapat balasan kebaikan dari Allah swt., serta menjadi kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Dalam penulisan tesis ini penulis menyadari banyak kekurangan dan kekhilafan serta kesalahan. Oleh karena itu demi sempurnanya tesis ini penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

Yogyakarta, 14 juni 2011

Penulis,

ARWANI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN DIREKTUR	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
 BAB I : PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	6
E. Kerangka Teori	8
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Pembahasan	18
 BAB II: GAMBARAN UMUM MTs. RAUDLATUT THOLIBIN TAYU	 20
A. Sejarah Ringkas Berdirinya MTs. Raudlatut Tholibin Tayu	20
B. Letak Geografis MTs. Raudlatut Tholibin Tayu	21
C. Visi dan Misi MTs. Raudlatut Tholibin Tayu	22
D. Struktur Organisasi MTs. Raudlatut Tholibin Tayu.....	23
E. Ketenagaan, siswa, dan Sarana Prasarana MTs. Raudlatut Tholibin Tayu	25
F. Pembelajaran di MTs Raudlatut Tholibin.....	28
 BAB III: PENERAPAN STRATEGI <i>LISTENING TEAM</i>	
DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS	33.
A. Setting Penelitian	33
B. Pelaksanaan Tindakan Kelas Penerapan Strategi <i>Listening Team</i> dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis.....	36
1. Prosedur Penelitian pada Siklus I	37

2. Prosedur Penelitian pada Siklus II	46
C. Hasil Penelitian tentang Penerapan Strategi <i>Listening Team</i> dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis	55
1. Hasil Nilai Tes Pra Siklus	55
2. Hasil Penelitian Siklus I	57
3. Hasil Penelitian Siklus II	69
D. Analisis Hasil Penelitian tentang Penerapan Strategi <i>Listening Team</i> dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis	80
BAB IV: PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran-saran	94
C. Keterbatasan Penelitian	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Contoh pembagian tugas dalam <i>listening team</i> , 11
Tabel 2	Data guru MTs Raudlatut Tholibin tahun pelajaran 2010-2011, 25
Tabel 3	Data karyawan MTs Raudlatut Tholibin tahun pelajaran 2010-2011, 26
Tabel 4	Data siswa MTs Raudlatut Tholibin Tahun Pelajaran 2010-2011, 27
Tabel 5	Struktur Kurikulum MTs Raudlatut Tholibin Tayu, 29
Tabel 6	Kriteria Ketuntasan Minimal MTs Raudlatut Tholibin Tayu, 31.
Tabel 7	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar kelas VIII, semester 2, 33
Tabel 8	Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, 35
Tabel 9	Pembagian kelompok dan tugas pertemuan ke-1 siklus I, 40
Tabel 10	Pembagian kelompok dan tugas pertemuan ke-2 siklus I, 42
Tabel 11	Pembagian kelompok dan tugas pertemuan ke-1 siklus II, 48
Tabel 12	Pembagian kelompok dan tugas pertemuan ke-2 siklus II, 51
Tabel 13	Nilai Prasiklus, 55
Tabel 14	Nilai siklus I, 58

Tabel 15	Hasil observasi siklus I, 60
Tabel 16	Nilai siklus II, 70
Tabel 17	Hasil observasi pada siklus II, 72
Tabel 18	Nilai prasiklus ke siklus I dan siklus II, 82
Tabel 19	Distribusi nilai prasiklus, siklus I dan siklus II berdasarkan kriterianya, 83
Tabel 20	Peningkatan nilai prasiklus ke siklus I dan siklus II, 84
Tabel 21	Output uji normalitas sebaran data, 86
Tabel 22	Hasil uji homogenitas varians dengan SPSS, 87
Tabel 23	Output uji beda ANOVA dengan SPSS, 88
Tabel 24	Perubahan perilaku siklus I ke siklus II, 89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Skema Siklus dalam Penelitian Tindakan, 14
Gambar 2	Diagram Perasaan siswa selama pembelajaran, 63.
Gambar 3	tanggapan siswa terhadap penerapan listening team, 63.
Gambar 4	kesulitan siswa pada saat mengikuti pembelajaran, 64
Gambar 5	Kemudahan yang diperoleh siswa dari penerapan listening team, 65
Gambar 6	kekurangan strategi listening team, 66
Gambar 7	Kelebihan strategi listening team, 66
Gambar 8	Saran atas penggunaan strategi listening team, 67
Gambar 9	Perasaan siswa selama pembelajaran, 74
Gambar 10	tanggapan siswa terhadap penerapan listening team, 74
Gambar 11	kesulitan siswa pada saat mengikuti pembelajaran, 75
Gambar 12	Kemudahan yang diperoleh siswa dari penerapan listening team, 76
Gambar 13	kekurangan strategi listening team, 76
Gambar 14	Kelebihan strategi listening team, 77
Gambar 15	Saran atas penggunaan strategi listening team, 78
Gambar 16	Nilai prasiklus, siklus I dan siklus II, 85

DAFTAR SINGKATAN

KD	: Kompetensi Dasar
KKM	: Kriteria Ketuntasan Minimal
PERMENDIKNAS	: Peraturan Menteri Pendidikan Nasional
PERMENAG	: Peraturan Menteri Agama
PTK	: Penelitian Tindakan Kelas
RPP	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
SK	: Standar Kompetensi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 17 menyatakan bahwa Madrasah Tsanawiyah (MTs.) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah salah satu bentuk dari Pendidikan Dasar. Secara hukum, keduanya mempunyai posisi yang tidak berbeda dan sama-sama mengemban amanat untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Dalam pembelajaran mata pelajaran umum, keduanya tidak berbeda, akan tetapi dalam pelajaran agama ada perbedaan. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP di dasarkan pada PERMENDIKNAS Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi aspek-aspek: 1). Al-Qur'an dan Hadits, 2). Aqidah, 3). Akhlak dan 4). Fiqih, dan 5). Tarikh dan Kebudayaan Islam.² Sedangkan Pendidikan Agama Islam didasarkan pada

¹ UU SISDIKNAS No 20 Tahun 2003 pasal 17.

² PERMENDIKNAS Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

PERMENAG Nomor 02 tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.³

Menurut Permenag tersebut Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah terdiri atas empat mata pelajaran, salah satu diantaranya adalah al-Qur'an Hadis, di mana mata pelajaran al-Qur'an Hadis ini memiliki karakteristik menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Adapun tujuan mata pelajaran al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah adalah: 1). meningkatkan kecintaan siswa terhadap al-Qur'an dan hadis, 2). membekali siswa dengan dalil-dalil yang terdapat dalam al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan, dan 3). meningkatkan kekhusyukan siswa dalam beribadah terlebih salat, dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surat/ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca.⁵ Dari tujuan di atas, al-Qur'an Hadis adalah mata pelajaran yang sangat vital.

Melihat posisi dan tujuan dari mata pelajaran al-Qur'an Hadis tersebut, seharusnya pembelajaran mata pelajaran ini dilakukan dengan memanfaatkan perkembangan berbagai konsep, strategi dan juga inovasi agar dapat berjalan dan membawa hasil maksimal sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

Metode dan strategi mengajar yang tepat perlu dijalankan oleh pendidik karena

³ PERMENAG Nomor 02 tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.

⁴ Terdapat dalam lampiran 3 bab VII dalam PERMENAG no 2 tahun 2008 tentang standar kompetensi lulusan dan standar isi PAI dan Bahasa Arab, hlm. 48-49.

⁵ *Ibid.*, hlm. 49.

keberhasilan proses belajar-mengajar (PBM) bergantung pula pada cara mengajar gurunya. Penggunaan metode yang tepat akan menentukan keefektifan dan keefisiensinan dalam proses pembelajaran. Cara mengajar tertentu bisa mendorong siswa-siswi tekun, rajin, dan antusias menerima pelajaran yang diberikan sehingga diharapkan akan terjadi perubahan sesuai dengan tujuan pembelajaran.⁶

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran al-Qur'an Hadis cenderung dilakukan dengan metode ceramah tanpa disertai dengan inovasi strategi yang efektif. Pembelajaran seperti ini cenderung membosankan, monoton, sehingga anak banyak yang pasif dan kurang tertarik untuk memperhatikan. Akibatnya prestasi belajar siswa juga kurang maksimal.

Permasalahan demikian juga bisa ditemukan dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis di MTs. Raudlatut Thalibin Tayu. Di madrasah ini, pada setiap angkatan terdiri dari empat rombongan belajar. Pada setiap angkatan, dipilih satu rombongan belajar yang terdiri dari siswa yang kemampuannya baik. Sisanya akan disebar ke rombongan belajar lain. Dengan begitu, setiap angkatan akan mempunyai satu kelas dengan kemampuan baik, sedangkan sisanya yaitu tiga rombongan belajar, adalah siswa dengan kemampuan sedang dan rendah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang mengajar mata pelajaran al-Qur'an Hadis dan Wakil Kepala Bidang Kurikulum, pembelajaran

6 Sarpri, "Metode Pembelajaran Bahasa Arab; antara tradisional dan modern", dalam Jurnal *Insania* Vol. 13|No. 3|Sep-Des 2008 P3M STAIN Purwokerto, dan diakses tanggal 20 Februari 2010 dari <http://insaniaku.files.wordpress.com/2009/06/6-metode-pembelajaran-bahasa-arab-sapri.pdf>.

al-Qur'an Hadis di madrasah tersebut hampir selalu menggunakan metode ceramah tanpa adanya inovasi dengan strategi yang menarik. Guru sangat mendominasi dalam proses pembelajaran, sedangkan siswa bersikap pasif. Akibatnya, ada 30% sampai 40% siswa yang belum mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Mereka ini harus menempuh remidi untuk mencapai batas itu. Padahal batas KKM yang ditetapkan tidak terlalu tinggi, yaitu 65 untuk kelas VII, 68 untuk kelas VIII dan 70 untuk kelas IX.⁷ Siswa yang harus mengikuti program remidi tersebut, kebanyakan adalah siswa dari rombongan belajar yang siswanya terdiri dari anak dengan kemampuan sedang dan rendah.

Kegagalan siswa untuk mencapai batas KKM, umumnya terletak pada penguasaan konsep, menangkap makna dari ayat al-Qur'an dan Hadis dan mengkaitkan makna itu dengan realitas sehari-hari. Sedangkan materi lain seperti tajwid telah terbantu dengan mata pelajaran khusus Qira'ah al-Qur'an, latar belakang siswa yang telah melewati pendidikan di Taman Pendidikan al-Qur'an dan tradisi mengaji al-Qur'an pada guru ngaji atau ustaz di desanya masing-masing. Sedangkan materi yang berkaitan dengan hafalan dan terjemah terbantu dengan materi al-Qur'an yang berupa surat-surat pendek yang umumnya telah menjadi kajian standar mata pelajaran Tafsir pada jenjang Madrasah Ibtida'iyah di kawasan itu.⁸

⁷ Wawancara dengan Kuni Masykurah, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, dan Ali Ahmadi S.T selaku Wk. Kepala Bidang Kurikulum pada 04 Mei 2010.

⁸ Wawancara dengan Kuni Masykurah, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, 04 Mei 2010

Dari latar belakang masalah di atas, perlu dicari solusi agar pembelajaran al-Qur'an Hadis di MTs. Raudlatut Thalibin Tayu tidak monoton, tanpa variasi strategi dan membosankan, sehingga anak menjadi aktif, tertarik pada materi pembelajaran dan prestasi belajarnya meningkat. Kelemahan siswa pada penguasaan konsep, menangkap makna dari ayat al-Qur'an dan Hadis dan mengkaitkan makna itu dengan realitas sehari-hari, merujuk pada materi pembelajaran yang bersifat naratif. Oleh karena itu, solusi yang diberikan harus sesuai dengan karakter naratif dari materi pembelajaran tersebut.

Solusi yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan strategi *listening team*. Strategi ini dipilih karena cocok dengan materi yang bersifat naratif. Di samping itu, selama ini metode utama yang digunakan guru adalah metode ceramah. Metode ceramah ini tetap dipertahankan, akan tetapi strategi yang digunakan adalah *listening team*.

Strategi ini, pada satu sisi diharapkan bisa menutupi kelemahan metode ceramah, bisa merubah suasana pembelajaran menjadi lebih menarik dan bisa mengaktifkan siswa. Pada sisi lain, guru diharapkan tidak mengalami kesulitan dalam menerapkannya karena basis dari strategi ini adalah metode ceramah yang selama ini menjadi kebiasaan guru.

Di MTs. Raudlatut Thalibin Tayu, pembelajaran al-Qur'an Hadis diberi alokasi 2 jam pelajaran dalam satu minggu. Dari alokasi itu, 1 jam pelajaran khusus diperuntukkan materi bacaan al-Qur'an atau tajwid, sehingga materi yang tersisa adalah materi-materi yang bersifat narasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana peran strategi *listening team* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran al-Qur'an Hadis?
2. Bagaimana peran strategi *listening team* dalam meningkatkan prestasi belajar al-Qur'an Hadis?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan dan kegunaan sebagai berikut:

1. Menemukan strategi yang efektif untuk pembelajaran al-Qur'an Hadis.
2. Melakukan perubahan praksis pembelajaran al-Qur'an Hadis di MTs. Raudlatut Thalibin Tayu.
3. Meningkatkan kreatifitas guru dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis di MTs. Raudlatut Thalibin Tayu
4. Meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa MTs. Raudlatut Thalibin Tayu.

D. Kajian Pustaka

Dari hasil kajian dan penelusuran terbatas terhadap hasil penelitian terdahulu, ada dua penelitian yang mempunyai kedekatan dengan peneliyian ini, baik dari aspek metodologi maupun fokus penelitian, yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) yang pernah dilakukan dalam mata pelajaran Al-Qur'an

Hadis. *Pertama*, Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh Noor Imanah dengan judul *Peningkatan Kualitas Pembelajaran PAI dengan Penerapan Model Cooperative Learning pada Siswa Kelas IX B SMP Negeri 4 Yogyakarta*. Penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan tiga siklus. Dalam hal ini peneliti menerapkan model *cooperative learning* pada mata pelajaran PAI dan ternyata hal tersebut mampu memberikan kontribusi yang signifikan, baik dalam proses pembelajaran maupun dalam hasil pembelajaran. Hal ini ditandai dengan meningkatnya partisipasi siswa dalam pembelajaran serta meningkatnya pemahaman penguasaan konsep oleh siswa.

Kedua, penelitian Rahmah Setiawati dengan judul *Penerapan Metode Menghafal Potongan Ayat Al-Qur'an dan Terjemahnya dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis pada Siswa Kelas XI-IPA MAN Kroya*. Peneliti dalam hal ini melakukan penelitian tindakan kelas dengan dua siklus. Penelitiannya dimaksudkan untuk mencari jalan keluar dalam permasalahan pembelajaran Al-Qur'an Hadis khususnya dalam hal menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Dengan penerapan metode menghafal potongan ayat Al-Qur'an dan terjemahnya dengan berbagai kreasi teknik hafalan ternyata dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada kelas XI-IPA. Peningkatan ini ditandai dengan semakin baiknya kemampuan siswa dalam menghafal dan dalam mengapresiasi setiap pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Dari hasil kajian dan penelusuran pustaka, belum ditemukan penelitian yang membahas penerapan strategi *listening team* dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis. Meskipun demikian, setidaknya kajian dan

penelusuran pustaka tersebut dapat menjadi bahan acuan dan masukan untuk melakukan penelitian nantinya di lapangan.

E. Kerangka Teoretik

1. Prestasi Belajar

Menurut Nana Sudjana belajar dan mengajar adalah suatu proses, mengandung tiga unsur yakni: tujuan pengajaran, pengalaman atau proses belajar mengajar dan hasil belajar. Tujuan pengajaran adalah perubahan-perubahan perilaku yang diinginkan. Proses belajar mengajar adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam rangka melakukan perubahan. Sedangkan hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang didapat dari proses belajar.⁹

Dalam dunia pendidikan, hasil belajar dinyatakan sebagai prestasi belajar siswa. Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang dicapai oleh siswa dalam suatu pelajaran, baik kualitas maupun jumlah pekerjaan siswa selama periode yang diberikan dan diukur menggunakan tes yang telah distandarisasikan.¹⁰

Menurut Hadari Nawawi, prestasi belajar (*achievement*) diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di

⁹ Nana Sudjana, Sudjana, Penilaian hasil proses belajar mengajar, (Bandung: Remaja Rosdakarya, cet.V, 1995), hlm.2

¹⁰ Purwodarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1978), hlm 28

sekolah, yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.¹¹

Dalam proses pembelajaran, ada banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Slameto menyebut ada enam faktor yaitu; 1). Siswa, 2). Guru, 3). Bahan dan materi yang dipelajari, 4) media pembelajaran, 5) fisik sekolah, 6) lingkungan dan situasi.¹²

Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran adalah variabel guru. Guru mempunyai pengaruh yang cukup dominan terhadap kualitas pembelajaran, karena gurulah yang bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran di kelas, bahkan ia bisa dipandang sebagai penyelenggara pendidikan di sekolah. Penelitian yang dilakukan Heyneman & Loxley pada tahun 1983 di 29 negara menemukan bahwa di antara berbagai masukan (*input*) yang menentukan mutu pendidikan (yang ditunjukkan oleh prestasi belajar siswa) sepertiganya ditentukan oleh guru. Faktor guru yang paling dominan mempengaruhi kualitas pembelajaran adalah kinerja guru.¹³

Sementara itu, menurut Nana Sudjana, kualitas pembelajaran, utamanya kompetensi guru, sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar. Dalam sebuah penelitian, disimpulkan bahwa 76,6% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kompetensi guru. Rinciannya adalah, 32,43%

¹¹ Nawawi, H., Pengaruh hubungan manusiawi di kalangan murid terhadap prestasi belajar di sekolah, (Yogyakarta: IKIP Yogyakarta, 1981), hlm. 100.

¹² Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 87

¹³ Heyneman & Loxley, Sebagaimana dikutip Dedi Supriadi, Mengangkat citra dan martabat guru, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 1999), hlm. 178

dipengaruhi oleh kemampuan guru mengajar, 32,58% dipengaruhi oleh penguasaan guru terhadap materi, dan 8,60% dipengaruhi oleh sikap guru terhadap mata pelajaran.¹⁴

Dari pemaparan di atas, kemampuan guru mengajar menyumbang kontribusi yang cukup besar. Kemampuan berkaitan pula dengan ketepatan dalam memilih metode dan strategi pembelajaran, pengelolaan kelas dan bagaimana membuat pembelajaran menjadi menarik.

2. Strategi *listening team*.

Strategi *listening team* secara umum merupakan sebuah cara untuk membantu siswa agar tetap terfokus dan siaga selama proses pembelajaran berlangsung. Strategi ini berbasis pada metode ceramah.

Ceramah adalah metode yang paling sering digunakan. Meskipun menjadi metode yang paling banyak digunakan, metode ceramah ini tidak lepas dari beberapa kelemahan atau keterbatasan, diantaranya:¹⁵

1. Daya tahan peserta didik untuk berkonsentrasi dan mengandalkan alat indra telinga terbatas
2. Ketika mendengarkan, peserta didik sangat mudah terganggu karena peserta didik lebih terfokus pada apa yang dilihat daripada yang di dengar.

¹⁴ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, cet.X, 2009), hlm. 42

¹⁵ Untuk poin 1 sampai 3 disarikan dari buku karya Hisyam Zaini,dkk, *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: CTSD IAIN Sunan Kalijaga, 2002), hlm. 132. Sedangkan poin 4 dan 5, dikutip dari buku karya Martinas Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, (Jakarta:Gaung Persada, cet.V, 2007), hlm. 65.

3. Peserta didik tidak dapat membandingkan, menganalisa atau mengevaluasi gagasan atau informasi yang disampaikan oleh pendidik
4. Pembicaraan sering melantur.
5. Perhatian dan motivasi siswa sulit diukur.

Apabila kelemahan dan keterbatasan di atas bisa disiasati dengan strategi yang tepat, sebenarnya metode ceramah dapat menjadi suatu metode yang menarik dan membuat siswa-siswi menjadi senang dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Diantara strategi yang tepat yang bisa digunakan dalam metode ceramah adalah strategi *listening team* (tim pendengar).

Pelaksanaan Strategi ini diawali dengan mengelompokkan siswa ke dalam beberapa kelompok dengan tugasnya masing-masing.¹⁶ Misal saja jumlah kelompok ada empat. Pengelompokan dan tugas-tugasnya bisa dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 01. Contoh Pembagian Tugas dalam *Listening team*.

Tim	Kelompok	Tugas
1	Penanya	Setelah pembelajaran dengan ceramah selesai, paling tidak menanyakan dua pertanyaan mengenai materi yang disampaikan
2	Orang yang setuju	Setelah pembelajaran yang didasarkan ceramah selesai, menyatakan poin-poin mana yang

¹⁶ Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, (Yogyakarta: Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009), hlm. 270-271

		mereka sepakati disertai argumentasi mengapa demikian
3	Orang yang tidak setuju	Setelah pembelajaran yang didasarkan ceramah selesai, mengomentari tentang poin mana yang tidak mereka setujui (atau tidak membantu) dan menjelaskan mengapa demikian
4	Pemberi contoh	Setelah pembelajaran yang didasarkan ceramah selesai, memberi contoh-contoh aplikasi materi

Apabila empat kelompok telah terbentuk, maka guru bisa memulai proses pembelajaran. Sedangkan para siswa mendengarkan ceramah guru sembari bersiap untuk menjalankan peran dan tugasnya masing-masing. Setelah guru menyelesaikan ceramahnya, siswa diberi waktu untuk menjalankan tugas dan perannya masing-masing.¹⁷

Dengan strategi seperti ini, diharapkan para siswa tetap fokus pada ceramah, karena untuk bisa menjalankan tugas dan perannya dengan baik, mereka membutuhkan informasi yang disampaikan guru. Dengan sikap dan perhatian yang lebih terfokus seperti itu, diharapkan siswa lebih mampu menyerap materi pembelajaran, yang ujung-ujungnya adalah meningkatnya prestasi belajar siswa.

¹⁷ *Ibid.*

Pengelompokan siswa, tugas, dan peran yang diberikan tidak harus sama sebagaimana contoh di atas. Seorang guru bisa mengkreasinya dengan variasi yang bermacam-macam. Sebagai contoh, guru bisa memberi tugas sebuah kelompok untuk menyimpulkan pelajaran yang disampaikan dengan ceramah, atau meminta sebuah tim menciptakan berbagai pertanyaan yang menguji pemahaman peserta kelompok lain tentang materi pembelajaran.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis Penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan dengan pendekatan ilmu pendidikan.

2. Desain Penelitian

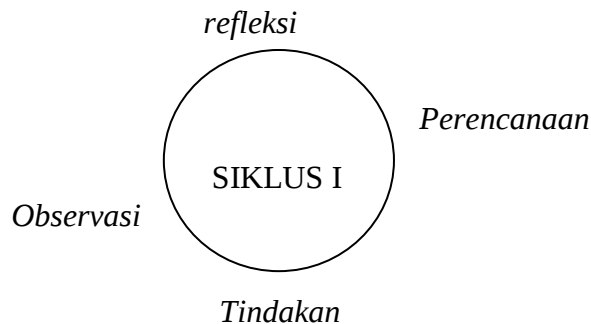
Desain penelitian ini menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas dan dilakukan secara kolaboratif (*collaborative action research*).¹⁸ Prosedur penelitian tindakan kelas yang dimaksud dalam penelitian ini menggunakan model Kemmis & Taggart berdasarkan konsep asli dari Kurt Lewin. Kemmis & Taggart menggunakan istilah “spiral refleksi diri” yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, refleksi dan perencanaan kembali.¹⁹ Tahapan ini terus berulang sehingga membentuk siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap tadi, yaitu perencanaan,

¹⁸ Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Indeks, 2010).

¹⁹ Kemmis, S & McTaggart, R, *The Action Research Planner*, 3rd ed. (Victoria: Deakin University, 1988), hlm. 62-63.

elaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Siklus tersebut bisa digambarkan sebagaimana di bawah ini:

Gambar 01. Skema siklus dalam Penelitian Tindakan



Perkiraan waktu yang diperlukan untuk penelitian ini menggunakan rumus sebagaimana di bawah ini²⁰:

$$W_{per} = \frac{W_{pes} + W_{te} + W_{op}}{6}$$

W_{per} = Waktu perkiraan

$W_{pes.}$ = Waktu pesimistik

W_{te} = Waktu yang diperlukan paling mendekati

$W_{op.}$ = Waktu optimistik

$Pert.$ = Pertemuan

Dengan menggunakan rumus di atas, jika waktu pesimistik adalah 10 pertemuan, waktu yang diperlukan paling mendekati adalah antara 4-8

²⁰ Herman joseph Siwandi, "Meningkatkan Ketrampilan Berkomunikasi Melalui Metode Diskusi Panel dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah Dasar", dalam *Jurnal Penabur Pendidikan*, No 07/Th. V/ Desember 2006, <http://www.bpkpenabur.or.id/files/Hal.%2024-35%20Meningkatkan%20aktivitas%20komunikasi.pdf>, (diakses pada 10 Juni 2010)

pertemuan dan waktu optimistik adalah 5 pertemuan, maka diperkirakan akan membutuhkan 7,8 pertemuan (dibulatkan menjadi 8 pertemuan).

a. Perencanaan

Perencanaan disini dapat dibagi menjadi dua jenis, yakni perencanaan umum dan perencanaan khusus. Perencanaan umum dimaksudkan untuk menyusun rancangan yang meliputi keseluruhan aspek yang terkait PTK. Sedangkan perencanaan khusus dimaksudkan untuk menyusun rancangan dari siklus per siklus. Oleh karenanya dalam perencanaan khusus ini tiap kali terdapat perencanaan ulang (*replanning*).

Perencanaan khusus merupakan rencana tindakan pembelajaran kelas yang tersusun secara sistematis, prospektif atau memandang ke depan, dengan memperhitungkan peristiwa-peristiwa tak terduga. Dalam tahap ini, dilakukan penyusunan atas: 1) rencana pembelajaran sesuai dengan tindakan yang akan dilakukan, 2) menyusun pedoman observasi kelas, 3) menyusun pedoman wawancara, 4) menyusun daftar pertanyaan/ angket, 5) mempersiapkan alat dan instrumen dokumentasi

b. Tindakan

Tindakan merupakan tahap pelaksanaan dari rencana yang sudah dibuat sebelumnya, yaitu penerapan strategi *listening team*. Tahap ini merupakan tahap inti dari pembelajaran.

c. Observasi

Pengamatan dilakukan seiring dengan tahap tindakan, yaitu ketika tindakan pembelajaran berlangsung. Tahapan ini dapat dilakukan oleh peneliti atau kolaborator dengan mencatat semua peristiwa atau hal yang terjadi di kelas penelitian.

d. Refleksi

Yang dimaksud dengan refleksi adalah mengingat dan merenungkan kembali tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Lewat refleksi dilakukan untuk (1) memahami proses, masalah, persoalan, dan kendala yang nyata dalam tindakan strategik, dengan mempertimbangkan ragam perspektif yang mungkin ada dalam situasi pembelajaran kelas, dan (2) memahami persoalan pembelajaran dan keadaan kelas di mana pembelajaran dilaksanakan.

Refleksi dilakukan bersama kolaborator atau partisipan yang terkait dengan penelitian yang dilaksanakan. Refleksi ini mendiskusikan berbagai masalah yang terjadi di kelas penelitian. Sehingga dengan hasil refleksi ini pula suatu perbaikan tindakan (replanning) selanjutnya ditentukan.

3. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Desember 2010 sampai bulan Mei 2011. Penelitian ini dilaksanakan di MTs. Raudlatut Tholibin Tayu, Kabupaten Pati, Jawa Tengah.

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs. Raudlatut Thalibin Tayu yang akan secara langsung dikenai tindakan. Mereka adalah sumber data primer dan sekaligus subyek penelitian. Dari empat rombongan belajar akan dipilih satu rombongan belajar. Penentuan akan dilakukan berdasarkan pertimbangan guru mata pelajaran al-Qur'an Hadis.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian meliputi observasi, dokumentasi dan tes.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan nantinya adalah dengan menggunakan dua cara karena ada dua jenis data yang dihasilkan (berdasarkan teknik pengumpulan data) yakni:

- a. Data yang bersifat kuantitatif berupa angka-angka akan dianalisis dengan metode statistik. Data deskriptif akan dianalisis dengan statistik deskriptif, sedangkan data nilai pra-siklus dan pasca-siklus akan dianalisis dengan dengan teknik ANOVA untuk memperbandingkan semua siklus.

- b. Data kualitatif, yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat, akan dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman, yang analisisnya meliputi *data reduction, data display, conclusion drawing and verification*.²¹

7. Validitas Penelitian

Untuk meningkatkan validitas penelitian akan digunakan teknik triangulasi, meliputi triangulasi metode, waktu dan sumber.

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dalam penyajiannya akan terbagi dalam empat bab, dengan sistematika sebagai berikut :

Bab pertama tentang pendahuluan yang berisi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoretik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi gambaran umum MTs. Raudlatut Thalibin Tayu, meliputi sejarah berdirinya, letak geografis, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, keadaan guru, tenaga kependidikan, siswa dan sarana prasarana.

Bab ketiga membahas tentang penerapan strategi *listening team* dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis, hasil penelitian tentang penerapan strategi *listening team* dan analisis penerapan strategi *listening team* untuk peningkatan prestasi belajar al-Qur'an Hadis.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*, Bandung: Alfabeta, cet. V, 2008), hlm. 276-284.

Bab keempat merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan keterbatasan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis terhadap data-data hasil penelitian, baik yang berupa hasil tes maupun non tes, dapat disimpulkan dua hal yang terkait dengan permasalahan penelitian, yaitu:

1. Strategi *listening team* yang diterapkan dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis pada kelas VIII-D MTs. Raudlatut Tholibin Pakis Tayu mengubah pembelajaran yang semula monoton dan membosankan, menjadi menarik dan menyenangkan. Siswa lebih bersemangat mengikuti pembelajaran. Partisipasi siswa meningkat. Para siswa yang biasanya hanya diam mendengarkan ceramah guru yang monoton, kini aktif menjalankan peran dan tugas yang ditentukan pada kelompoknya masing-masing. Siswa terlibat dalam proses bertukar pikiran dengan teman-temannya. Selain itu, siswa yang asalnya takut berbicara, perlahan mulai bangkit menemukan kepercayaan dirinya. Oleh karena itu, bagi siswa-siswa tertentu, strategi *listening* bisa mendorong keberanian mereka berbicara di hadapan teman-temannya.
2. Strategi *listening team* yang diterapkan dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis pada kelas VIII-D MTs. Raudlaatut Tholibin Pakis Tayu mampu meningkatkan prestasi siswa dari rata-rata prasiklus 69,55 menjadi 77,66 pada siklus I dan 82,76 pada siklus II. Siswa yang belum mencapai batas

KKM dari 11 orang (37,93%) pada prasiklus menjadi tinggal 3 orang (10,34%) pada siklus I dan bisa mencapai KKM semua pada siklus II.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tindakan kelas ini, penulis menyampaikan saran sebagaimana berikut:

1. Para guru hendaknya memperkaya diri dengan metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. metode dan strategi itu bisa dipakai secara variatif agar proses pembelajaran tidak membosankan, mendorong partisipasi siswa, dan berujung pada meningkatnya prestasi belajar siswa.
2. Pihak pimpinan madrasah dan yang terkait semestinya lebih intensif melakukan pelatihan-pelatihan metode dan strategi pembelajaran, karena guru adalah ujung tombak suksesnya pendidikan. Guru yang kaya dengan metode dan strategi pembelajaran akan mampu melakukan banyak perubahan positif dalam proses pembelajaran.
3. Guru hendaknya melakukan Penelitian Tindakan Kelas untuk melakukan perubahan-perubahan guna meningkatkan kualitas pembelajaran. disamping itu, penelitian tindakan kelas merupakan bentuk kerja nyata pengembangan profesionalitas guru.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Kompetensi Dasar mata pelajaran al-Qur'an Hadis mempunyai karakter materi yang berbeda-beda. Ada yang bersifat narasi, ada yang menuntut hafalan, ada pula Kompetensi Dasar yang berisi materi tajwid yang menuntut ketrampilan membaca. Penerapan strategi *listening team*

dalam Penelitian Tindakan Kelas kali ini hanya cocok untuk Kompetensi Dasar dengan materi yang bersifat narasi. Untuk Kompetensi Dasar yang berkarakter berbeda, missal yang menuntut penghafalan ayat atau ketrampilan tajwid, tidak cocok jika menggunakan strategi *listening team* yang telah berhasil diterapkan dalam penelitian ini.

2. Pelaksanaan siklus I dan siklus II tidak kontinyu dan terputus agak lama. Hal ini karena adanya Ujian Nasional pada bulan April, guru yang ijin untuk mengikuti pelatihan, dan keperluan guru untuk menuntaskan materi khusus Qira'ah al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, Yogyakarta: Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Heyneman & Loxley, Sebagaimana dikutip Dedi Supriadi, *Mengangkat citra dan martabat guru*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 1999.
- Kemmis, S & McTaggart, R, *The Action Research Planner*, 3rd ed., Victoria: Deakin University, 1988.
- Purwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1978.
- Nawawi, H. *Pengaruh hubungan manusiawi di kalangan murid terhadap prestasi belajar di sekolah*, Yogyakarta: IKIP Yogyakarta, 1981.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sudjana, Nana, *Penilaian hasil proses belajar mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, cet.V, 1995.
- _____, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, cet.X, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*, Bandung: Alfabeta, cet. V, 2008.
- Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT. Indeks, 2010.
- Yamin, Martinas, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Gaung Persada, cet. Ke-5, 2007.
- Zaini, Hisyam,dkk, *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: CTSD IAIN Sunan Kalijaga, 2002.

Tesis:

- Imanah, Noor, “Peningkatan Kualitas Pembelajaran PAI dengan Penerapan Model Cooperative Learning pada Siswa Kelas IX B SMP Negeri 4 Yogyakarta.” Tesis. Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Setiawati, Rahmah, “Penerapan Metode Menghafal Potongan Ayat Al-Qur’an dan terjemahnya dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Al-Qur’an Hadis pada Siswa Kelas XI-IPA MAN Kroya.” Tesis. Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2009.

Undang-undang/ Peraturan Pemerintah:

PERMENAG Nomor 02 tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.

PERMENDIKNAS Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

UU SISDIKNAS No 20 Tahun 2003.

Internet:

Sarpri, “Metode Pembelajaran Bahasa Arab; antara tradisional dan modern”, dalam Jurnal *Insania* Vol. 13|No. 3|Sep-Des 2008 P3M STAIN Purwokerto, dan diakses tanggal 20 Februari 2010 dari <http://insaniaku.files.wordpress.com/2009/06/6-metode-pembelajaran-bahasa-arab-sapri.pdf>.